

RINGKASAN

VERONICA YULIANI GINTING. Tingkat Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip Kecamatan Nongsa Kota Batam. Dibimbing oleh FEBRIANTI LESTARI dan LINDA WATY ZEN.

Pantai Bale-Bale yang terletak di Kampung Tua Bakau Serip, Kecamatan Nongsa, Kota Batam merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang sedang berkembang dan memiliki potensi ekologi yang cukup baik untuk kegiatan rekreasi Pantai. Penelitian ini mengenai tingkat kesesuaian dan daya dukung Kawasan wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip Kecamatan Nongsa Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekologi kawasan, menganalisis tingkat kesesuaian wisata, serta menghitung daya dukung kawasan sebagai dasar pengelolaan wisata Pantai yang berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan karena meningkatnya jumlah pengunjung yang berpotensi memberikan tekanan terhadap lingkungan apabila pemanfaatannya tidak disertai dengan pengelolaan yang sesuai dengan kapasitas Kawasan. Metode yang digunakan adalah survei lapangan dengan teknik systematic random sampling pada 10 titik pengamatan. Parameter yang diukur meliputi kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, kecerahan, kemiringan, kecepatan arus, material dasar perairan, aksesibilitas, tutupan lahan, ketersediaan air tawar, serta biota berbahaya. Data dianalisis menggunakan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dan Daya Dukung Kawasan (DDK), kemudian disajikan secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kondisi ekologis Kawasan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Bale-bale memiliki kondisi yang sangat mendukung untuk kegiatan wisata, seperti perairan yang dangkal, arus yang lemah, material dasar berupa pasir, tipe Pantai berpasir pasir putih, serta didukung oleh keberadaan ekosistem pesisir seperti mangrove dan lamun yang berpotensi meningkatkan daya tarik Kawasan. Berdasarkan hasil analisis, tingkat kesesuaian wisata diperoleh sebesar 91% sehingga termasuk dalam kategori sangat sesuai (S1). Selain itu, daya dukung kawasan menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perlu dikontrol agar tidak melebihi kapasitas lingkungan. Kapasitas maksimum pengunjung sebesar 56 orang/hari untuk rekreasi, 141 orang/hari untuk berenang, 100 orang/hari untuk berkemah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pantai Bale-bale memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata pantai berbasis ekowisata. Penerapan pengelolaan yang memperhatikan daya dukung Kawasan, pengendalian jumlah pengunjung, serta pelestarian kondisi ekologis, diperlukan pengelolaan yang tepat agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan aktivitas wisata dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kata kunci: Daya dukung kawasan, IKW, Pantai Bale-Bale, Potensi ekologi, Wisata Pantai

SUMMARY

VERONICA YULIANI GINTING. *Suitability Level and Carrying Capacity of the Bale-Bale Beach Tourism Area, in Kampung Tua Bakau Serip, Nongsa District, Batam City*. Supervised by FEBRIANTI LESTARI and LINDA WATY ZEN.

Bale-Bale Beach, located in Kampung Tua Bakau Serip, Nongsa District, Batam City, is one of the developing marine tourism destinations with considerable ecological potential for beach recreation activities. This study examines the tourism suitability and carrying capacity of the Bale-Bale Beach tourism area in Kampung Tua Bakau Serip, Nongsa District, Batam City. The research aims to identify the ecological potential of the area, analyze the level of tourism suitability, and calculate the carrying capacity of the area as a basis for sustainable beach tourism management. This study was conducted due to the increasing number of visitors, which has the potential to exert pressure on the environment if tourism activities are not managed in accordance with the area's carrying capacity. The research employed a field survey method using a systematic random sampling technique at 10 observation points. The parameters measured included water depth, beach type, beach width, water clarity, beach slope, current velocity, substrate type, accessibility, land cover, freshwater availability, and the presence of hazardous biota. The data were analyzed using the Tourism Suitability Index (TSI) and Carrying Capacity of the Area (CCA), and were then presented descriptively to illustrate the ecological condition of the tourism area. The results showed that Bale-Bale Beach has highly favorable conditions for tourism activities, characterized by shallow waters, weak currents, sandy substrate, white sandy beaches, and the presence of coastal ecosystems such as mangroves and seagrass, which enhance the attractiveness of the area. Based on the analysis, the tourism suitability index reached 91%, indicating that the area falls into the very suitable (S1) category. Furthermore, the carrying capacity analysis revealed that the number of visitors should be controlled to prevent exceeding the environmental capacity of the area. The maximum carrying capacity was estimated at 56 visitors/day for beach recreation, 141 visitors/day for swimming, and 100 visitors/day for camping. The findings indicate that Bale-Bale Beach has strong potential to be developed as an ecotourism-based beach destination. The implementation of management strategies that consider the area's carrying capacity, visitor control, and ecological conservation is expected to maintain environmental sustainability and ensure that tourism activities can be carried out in a sustainable manner.

Keywords: *Bale-Bale Beach, Beach Tourism, Carrying Capacity, Ecotourism, Tourism Suitability Index (IKW)*